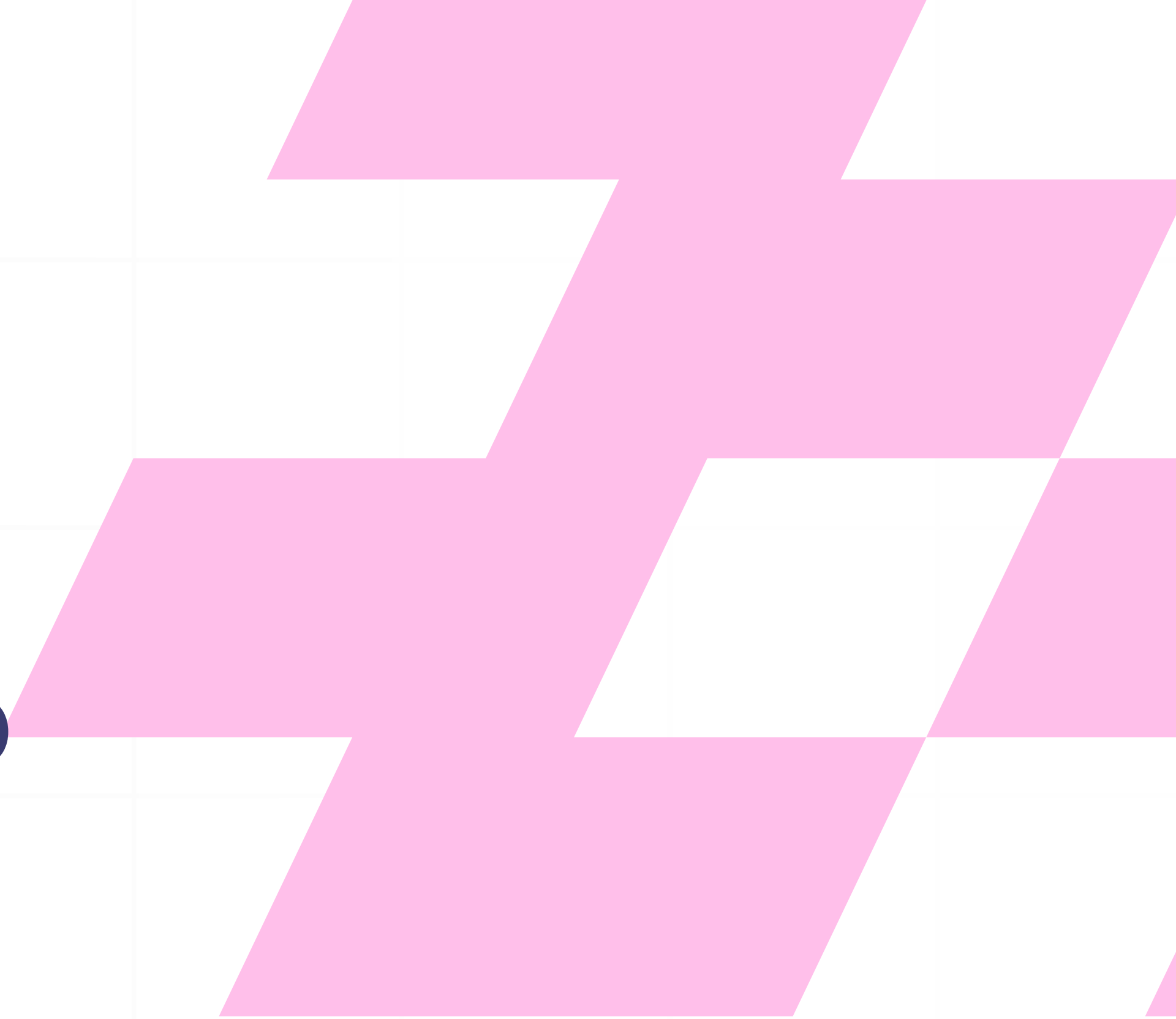
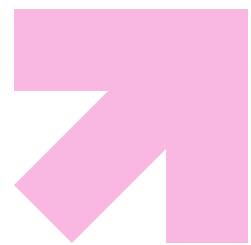


**Sentiment  
Analysis :  
Kenaikan UMP  
6,5%**

---



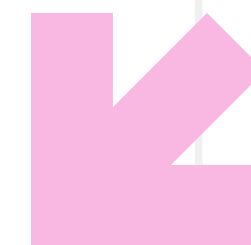


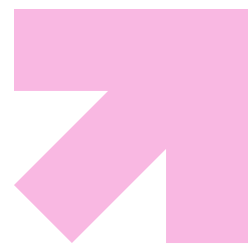
# Latar Belakang



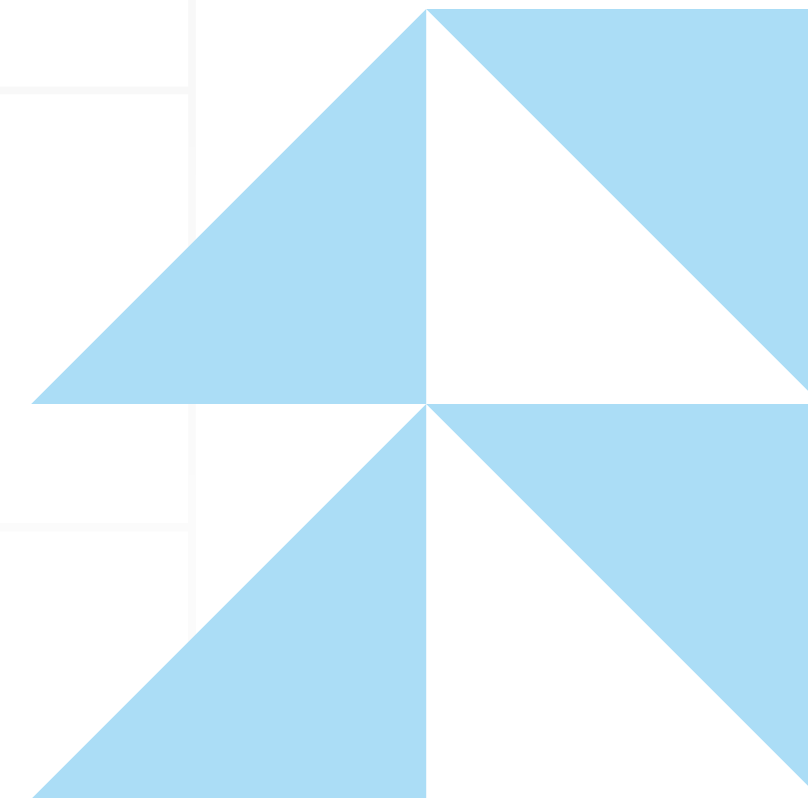
Pemerintah menetapkan kenaikan upah minimum provinsi (UMP) 2025 sebesar 6,5 persen. Besaran kenaikan upah pekerja ini dipukul rata bagi seluruh provinsi di Indonesia. Penetapan kenaikan sebesar 6,5 persen itu tertuang dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 16 Tahun 2024 tentang Penetapan Upah Minimum 2025. Kenaikan UMP 6,5% ini berlaku untuk seluruh provinsi di Indonesia dan dijadwalkan mulai berlaku pada 1 Januari 2025.

Penetapan kenaikan UMP 6,5% ini mendapat perhatian dari beberapa pihak, kenaikan UMP 6,5% terlalu tinggi dan akan berdampak pada biaya tenaga kerja dan struktur biaya operasional, terutama di sektor padat karya. Oleh karena itu, kami akan menganalisis sentimen publik terhadap kenaikan UMP 6,5%

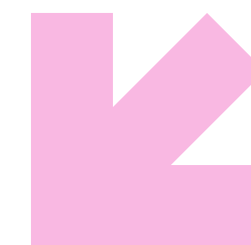
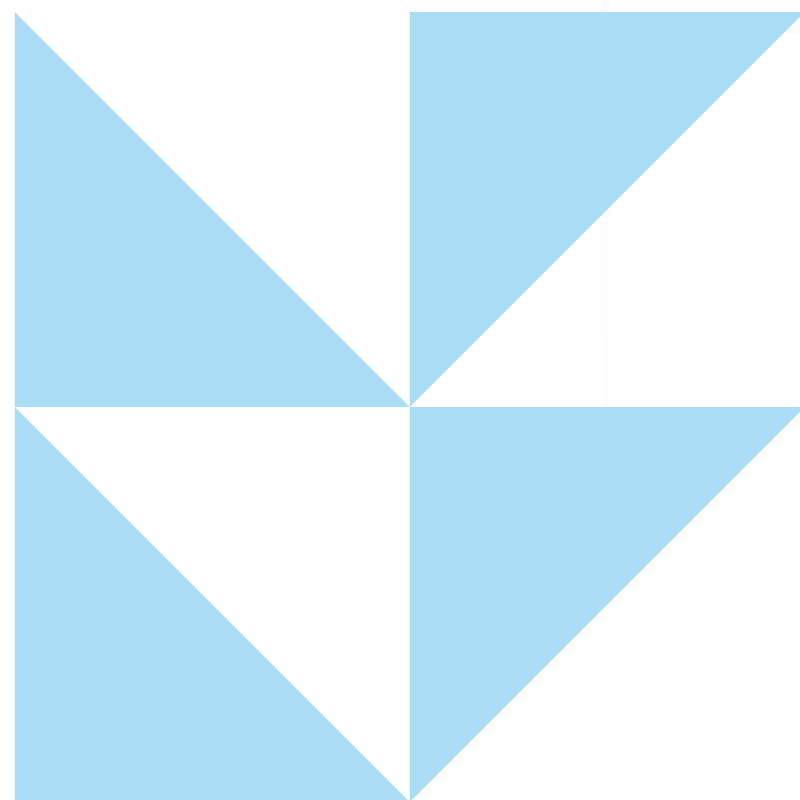


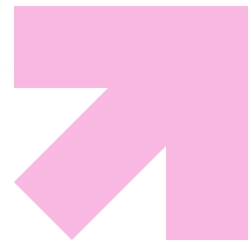


# Pengenalan Data



Pada bagian ini, akan diperlihatkan dataset  
yang akan digunakan untuk sentimen  
analisis kenaikan UMP 6,5%



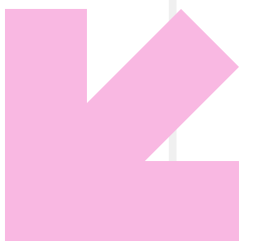


# Data Understanding

Kami mengambil data dari berbagai isi kolom komentar video di aplikasi youtube yang berhubungan dengan kenaikan UMP 6,5%. Dan mendapat dataset dengan total 1517 baris. Berikut tampilan dataset yang akan diolah:

	text
0	Saya jadi satpam di perumahan panjibuwono city...
1	Merdeka kalau naik semua gaji di setiap perus...
2	Ahhhh,,, janji hanyalah janji kampanye
3	Pak crening service naikan lah pak
4	UPAH MINIMUM PENSIUNAN BUMN JUGA DONK,..PAK .. ...
...	...
1512	Macan Asia ni bos, indonesia sejahtera
1513	Mkn10 rbu mana cukup
1514	Selesaikn dlu kasus korupsi, bru pikirkan kena...
1515	naik dikit
1516	Semoga para pekerja bisa hidup sejahtera 🤗

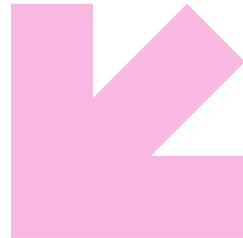
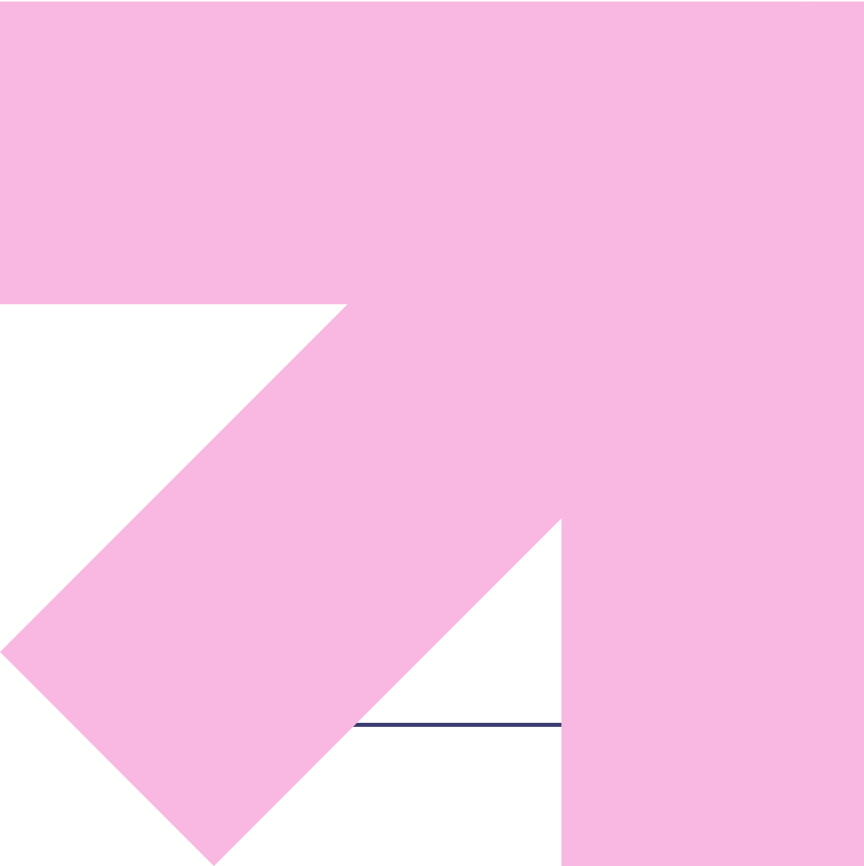
1517 rows × 1 columns





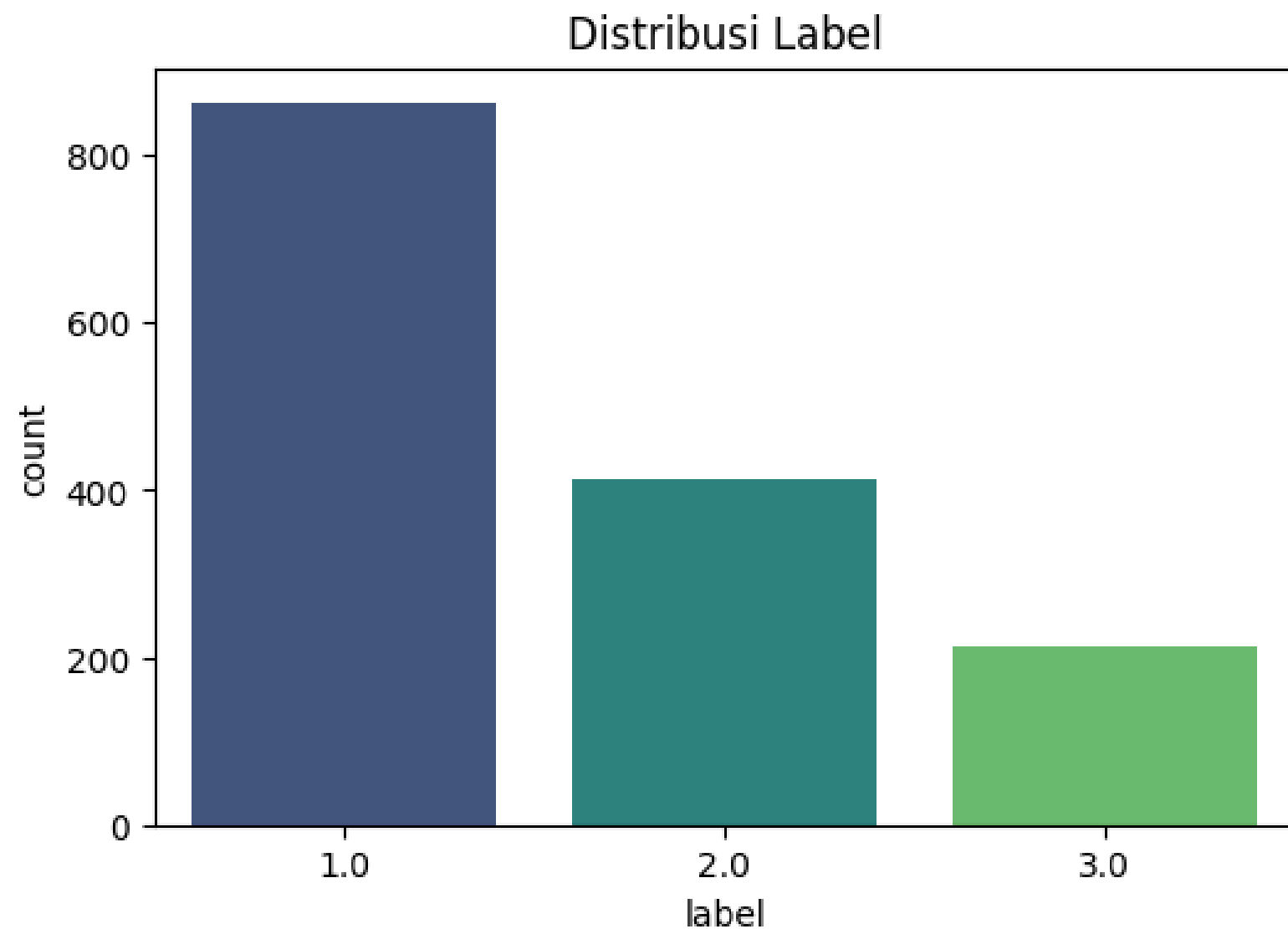
# Insight

Pada bagian ini, akan menampilkan insight  
yang diperoleh dari sentimen analisis  
kenaikan UMP 6,5%



---

# Distribusi Pesebaran Label



## 1. Sentiment 1 (Label 1)

Terdapat 861 data, yang mencakup 58% dari total data. Ini menunjukkan bahwa mayoritas data dalam dataset ini berisi sentimen negatif.

## 2. Sentiment 2 (Label 2)

Ada 412 data, yang menyumbang 28% dari total data. Ini menunjukkan bahwa sekitar sepertiga dari data mengandung sentimen netral.

## 3. Sentiment 3 (Label 3)

Dengan hanya 214 data, label ini mencakup 14% dari total data. Ini berarti sentimen positif jauh lebih sedikit dibandingkan sentimen negatif dan netral.



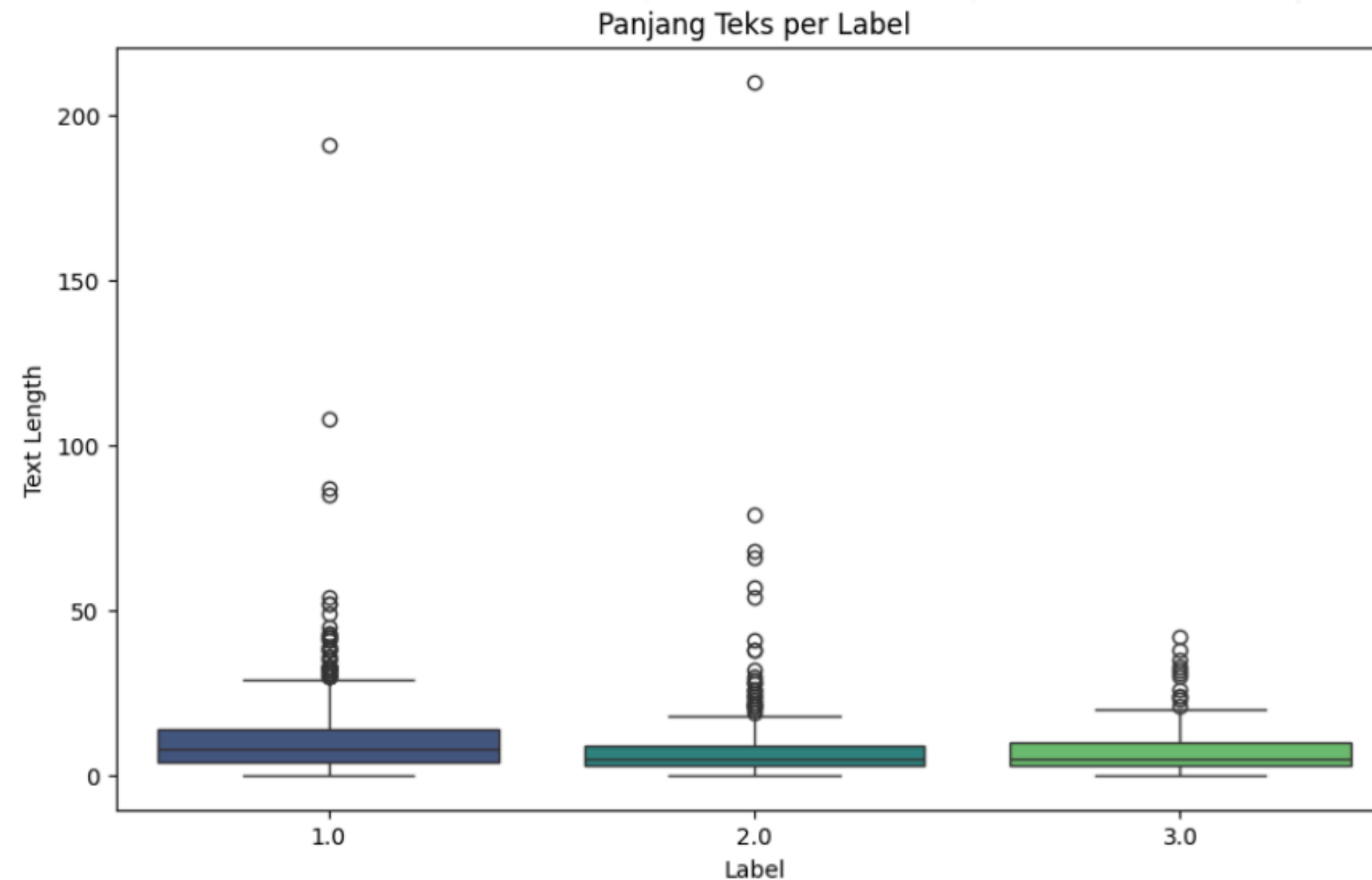
- **gaji, usaha, kerja, naik, phk.** Banyak pihak yang mengatakan bahwa jika ump naik, banyak pabrik/perusahaan yang phk karyawanya hal ini karena kenaikan ump menyebabkan biaya akomodasi pabrik/perusahaan semakin tinggi.
- **harga, ppn, pajak.** Ada kekhawatiran bahwa kenaikan UMP dikarenakan pajak naik, sehingga akan menyebabkan harga barang dan jasa naik, yang membuat daya beli masyarakat tidak meningkat.



- **kerja, gaji, buruh, terima kasih, rakyat, sehat, prabowo, usaha, naik.** Pada sentimen positif, banyak setuju dengan kebijakan pemerintah dalam kenaikan UMP 6,5%. Karena dinilai banyak menguntungkan bagi rakyat. Karena dapat meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan rakyat

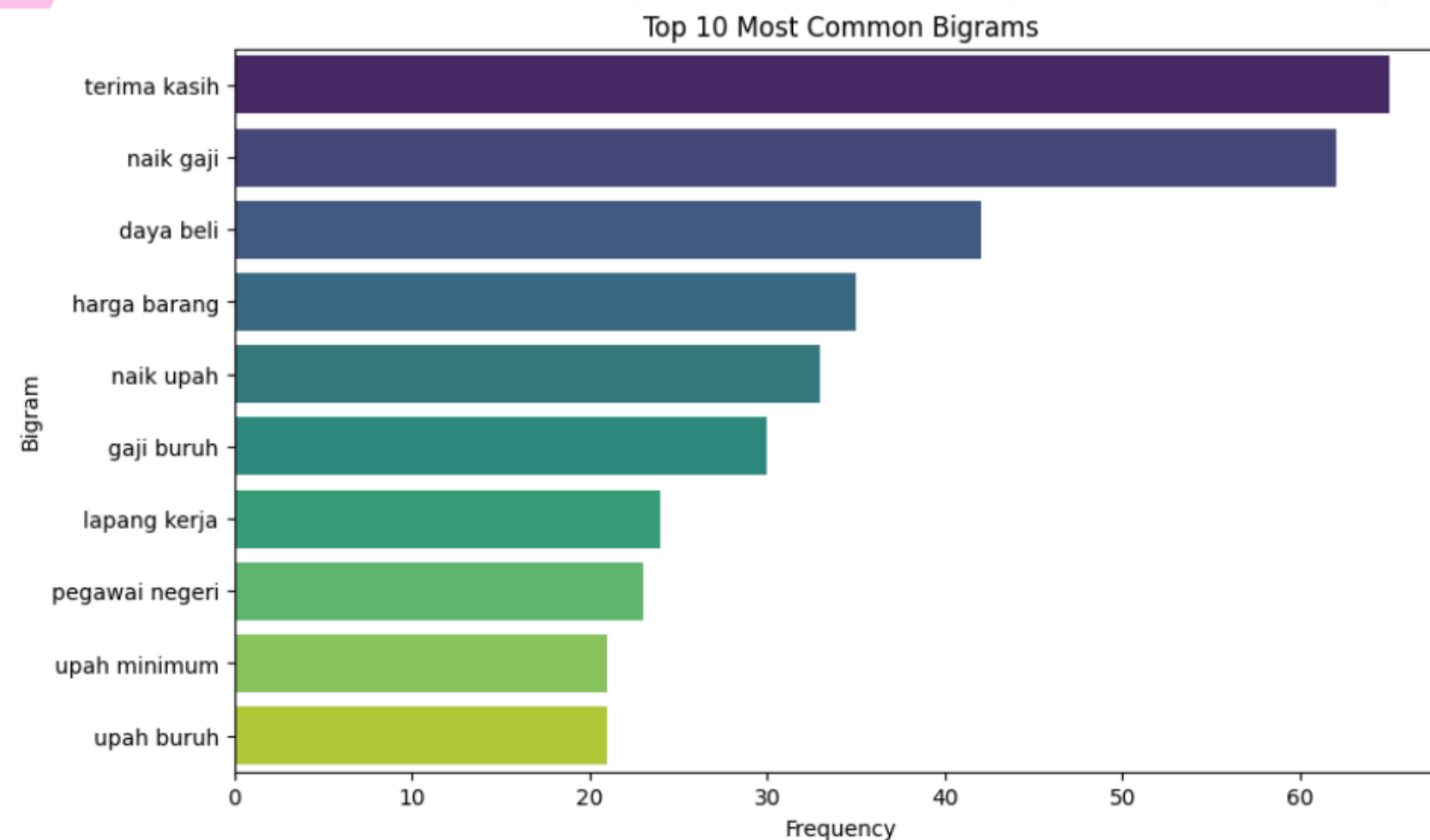


# Panjang Text per Sentimen



Dari box plot ini dapat dilihat, sebagian besar komentar tentang kenaikan UMP 6.5% cenderung pendek. Komentar dengan sentimen negatif memiliki variasi panjang teks yang lebih besar, dengan beberapa komentar yang cukup panjang, sementara komentar netral dan positif lebih konsisten dan umumnya lebih pendek.

# Top 10 Most Common Bigrams



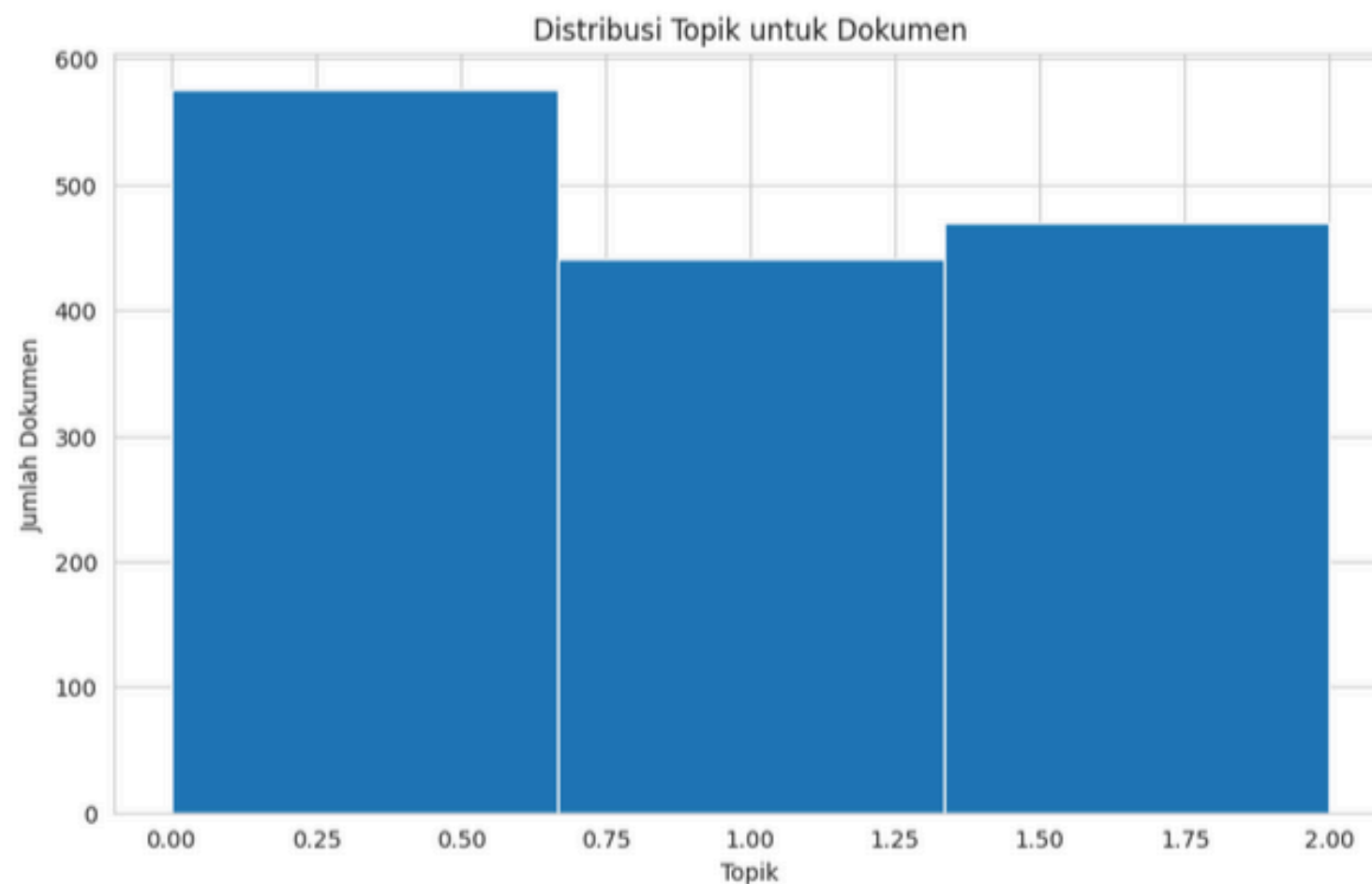
- **Terima kasih** menjadi yang paling banyak muncul, kemungkinan digunakan dalam konteks apresiasi terhadap kebijakan tertentu.
- **Naik gaji** dan **naik upah**, menunjukkan fokus utama kenaikan UMP.
- **Daya beli** dan **harga barang** menyoroti perhatian masyarakat terhadap dampak kenaikan UMP.
- **Gaji buruh** dan **upah buruh** mencerminkan buruh sebagai kelompok yang terdampak langsung.
- **Lapang kerja** dan **pegawai negeri** mengindikasikan dampak pada lapangan pekerjaan.
- **Upah minimum** mempertegas tema utama pembicaraan kebijakan UMP.

# Topic Modelling

Topik #1:  
naik gaji pajak prabowo kasih terima terima kasih usaha kerja upah

Topik #2:  
usaha phk buruh gaji kerja naik harga upah mudah rakyat

Topik #3:  
gaji usaha buruh kerja karyawan phk toko naik umr pajak



## 1. Topik Pertama

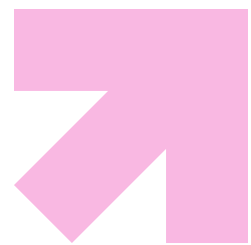
Topik ini membahas positif sentimen dan apresiasi terhadap kenaikan UMP. Kata-kata seperti terima kasih dan prabowo mengartikan adanya dukungan kepada kebijakan ini.

## 2. Topik Kedua

Topik ini lebih membahas kekhawatiran masyarakat terhadap kenaikan UMP, akan meningkatkan risiko PHK. Terdapat kata buruh dan usaha, yang sangat berpengaruh bagi buruh dan pengusaha.

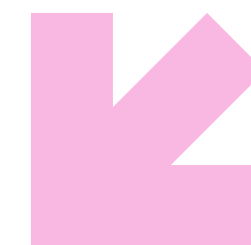
## 3. Topik Ketiga

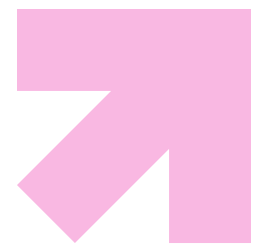
Topik ini membahas hubungan antara gaji, usaha, dan buruh, dengan tambahan perhatian pada toko. Kata umr muncul sebagai salah satu hal penting terhadap kenaikan UMP.



# Rekomendasi dan Kesimpulan

Pada bagian ini, akan menampilkan  
rekomendasi dan kesimpulan yang  
diperoleh dari sentimen analisis kenaikan  
UMP 6,5%



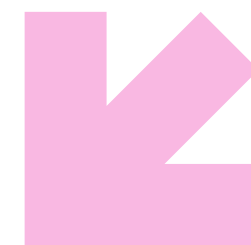


# Rekomendasi

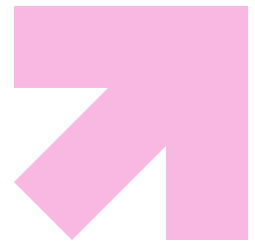


Berikut ini beberapa hal yang bisa dilakukan untuk membantu memaksimalkan manfaat kenaikan UMP bagi semua pihak.

1. Sosialisasi Kebijakan
2. Dukungan untuk Usaha Kecil
3. Pemantauan Dampak
4. Perbaikan Kualitas Kerja
5. Transparansi Pemerintah
6. Penelitian Lanjutan



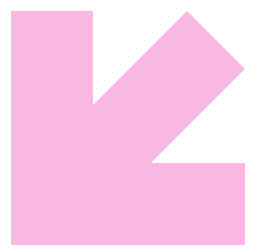


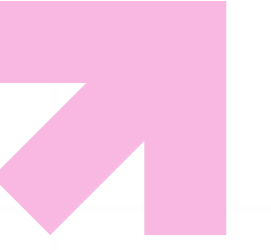


# Kesimpulan



Dari analisis yang sudah kami lakukan, dapat dilihat bahwa masyarakat memiliki berbagai pandangan terhadap kenaikan UMP 6.5%. Beberapa mendukung dan merasa bersyukur, berharap kebijakan ini bisa meningkatkan kesejahteraan pekerja, sementara yang lain khawatir dengan dampak negatif seperti kenaikan harga barang atau potensi PHK. Selain itu, munculnya kata-kata seperti "Prabowo" dan "Jawa" menunjukkan bahwa pandangan ini dipengaruhi oleh faktor tokoh politik dan wilayah tertentu. Dengan pendekatan yang bijaksana dan pengawasan yang benar, kebijakan ini bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak, asalkan diiringi dengan solusi untuk mengatasi potensi dampak negatifnya.





# Thank You For Your Attention

